

ABSTRAK

CHANDRA PERWIRA NEGARA (16232/ 2010). Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menghadapi Siswa Program Sekolah Anti Drop Out di SMP Sahara Padang. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

SMP Sahara Padang merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 1969 dengan status terakreditasi. Pendekatan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran dahulunya berjalan secara normal. Hal ini terlihat pada interaksi yang tidak ditemui kendala secara berarti. Pada tahun 2013 dengan ditunjuknya SMP Sahara sebagai sekolah layanan khusus atau dalam hal ini dinamai program sekolah anti DO, maka mengharuskan SMP Sahara mengakomodir anak berkebutuhan khusus seperti anak putus sekolah, anak jalanan, dan anak marginal yang cenderung mengalami kesulitan belajar, daya tangkap lemah, dan sikap yang kurang baik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada bagaimana strategi pembelajaran guru dalam menghadapi siswa program sekolah anti DO di SMP Sahara.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar bermakna yang dikemukakan oleh David P. Ausubel. Teori ini menjelaskan bahwa suatu proses pembelajaran lebih mudah dipahami dan dipelajari siswa, karena guru mampu memberikan kemudahan, sehingga siswa dengan mudah mengaitkan pengalaman atau pengetahuan yang sudah ada dalam pikirannya. Dalam arti lain bahwa informasi baru yang disampaikan mampu dikaitkan pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dan penggunaan analisis kualitatif dengan mengambil 35 orang informan. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan sengaja. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data menggunakan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa ada tiga strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam menghadapi siswa program sekolah anti DO di SMP Sahara yaitu: (a) Strategi pengorganisasian (pembelajaran tanpa kekerasan) (b) Strategi penyampaian (pembelajaran melalui diskusi dan pembelajaran kontekstual) (c) Strategi pengelolaan (pembelajaran melalui optimalisasi ekstrakurikuler dan pembelajaran melibatkan orang tua (mengontrol proses belajar anak dan ikut serta dalam sanksi anak).